

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Olahraga merupakan aktivitas yang penting untuk menjaga kesehatan. Dahulu, olahraga hanyalah sebuah hobi bagi beberapa orang yang ingin memiliki tampilan fisik dan kesehatan yang baik. Namun seiring berjalannya waktu, olahraga kini bukan hanya sekedar hobi melainkan gaya hidup. Olahraga adalah kegiatan yang melibatkan penggunaan energi fisik dan mental yang dilakukan untuk melatih tubuh manusia, baik secara fisik maupun mental (Perwiranegara & Sukendro, 2021). Oleh karena itu hampir seluruh masyarakat kini gemar untuk berolahraga demi menjaga kesehatan fisik dan mental mereka agar tetap dalam keadaan baik.

Popularitas olahraga yang terus meningkat membuka peluang bagi banyak pihak, mulai dari segi hiburan, bisnis, dan media untuk mengomunikasikan pesan sosial atau yang disebut sebagai *sportainment*. *Sportainment* adalah bentuk karya jurnalistik dalam dunia olahraga yang bertujuan sebagai media hiburan bagi mereka yang aktif di bidang olahraga (Tandika, 2017). Singkatnya, *sportainment* dapat diartikan sebagai gabungan antara olahraga dengan hiburan. Dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang menggemari Piala Dunia Sepak bola, Olimpiade, atau kejuaraan olahraga regional maupun internasional lainnya, menjadi bukti bahwa olahraga dijadikan sebagai sarana hiburan.

Selain sebagai sarana hiburan, kesehatan, dan bisnis, kini olahraga juga dapat dijadikan sebagai media komunikasi kepada para penontonnya. Sebagai contoh, pertunjukkan sepak bola Eropa sangat vokal dalam menyampaikan pesan ataupun kampanye terhadap peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di dunia seperti kampanye stop rasisme, peperangan, hingga kampanye belasungkawa terhadap negara-negara yang sedang mengalami konflik maupun bencana. Di Indonesia sendiri terdapat beberapa figur publik yang sangat aktif dalam mengusung acara *sportainment* ini yang dipadukan dengan genre komedi sehingga dapat menarik

banyak penonton. Beberapa figur tersebut adalah Vincent Rompies dan Desta bersama Raffi Ahmad dengan acara “Tiba-Tiba Tenis” yang merupakan salah satu pelopor *sportainment* ber-genre komedi dan mulai diikuti oleh banyak publik figur lain untuk mengadakan acara yang serupa.

Sportainment pada umumnya merupakan acara olahraga yang diisi oleh atlet-atlet profesional yang memiliki keahlian di bidang olahraganya masing-masing untuk kemudian dijadikan kompetisi dan dipertontonkan kepada masyarakat. Hal ini tentunya dapat menghibur masyarakat bagaimana seorang atlet dapat menjadi yang terbaik dari yang terbaik di bidangnya. Wajar saja bila acara *sportainment* ini sangat banyak penggemarnya sesuai dari jenis olahraganya masing-masing.

Tayangan Vindes Sport pertama kali menayangkan pertandingan tenis meja dengan pemain Deddy Mahendra Desta melawan Abdel Achrian pada tanggal 13 Februari 2022 pada platform YouTube Vindes. Pertandingan berikutnya yaitu pertandingan bulu tangkis dengan nama “Tepok Bulu” dengan pemain Vincent Ryan Rompies, Valentino “Jebreeett” Simanjuntak, Raisa Andriana, Anya Geraldine, Hesti Purwandinata, dan Erica Carlina hadir sebagai peserta pertandingan tunggal putra dan ganda putri serta Deddy Mahendra Desta, Taufik Hidayat, Coach Justin sebagai komentator pertandingan pada tanggal 3 Juli 2022.

Pertandingan berikutnya diadakan pada tanggal 12 November 2022 yaitu, pertandingan tenis yang diberi nama “Tiba-Tiba Tenis”. Dalam pertandingan “Tiba-Tiba Tenis” Deddy Mahendra Desta, Raffi Ahmad, Gading Marten, Dion Wiyoko, Wulan Guritno, dan Enzy Storia sebagai peserta pertandingan tunggal putra dan ganda campuran serta Vincent Ryan Rompies, Yayuk Basuki, Nagita Slavina, dan Soleh Solihun sebagai komentator.

Selanjutnya Vindes Sport menggelar pertandingan voli yang diberi nama “Bahkan Voli” pada tanggal 26 Agustus 2023. Pertandingan “Bahkan Voli” dimeriahkan oleh Coki Pardede dan Tretan Muslim sebagai pemandu acara, Yolla Yuliana dan Mahatkarta Indrojojo Kusumonegoro sebagai komentator, serta Andra and The Backbone sebagai pengisi acara. Para pemain pertandingan “Bahkan Voli”

terdiri dari dua tim, yaitu “The Prediksi” dan “The Actors”. Peserta dari “The Prediksi” yaitu; Andre Taulany, Surya Insomnia, Deddy Mahendra Desta, Vincent Ryan Rompies, Ananda Omesh, Gading Marten, Ronal Surapradja, Stevi Item, Soleh Solihun, Ferry Maryadi, Imam Darto, Wendi Cagur, dan Tora Sudiro. Sedangkan, peserta dari “The Actors” yaitu; Lukman Sardi, Vino G. Bastian, Dwi Sasono, Ario Bayu, Ricky Harun, Iko Uwais, Edo Borne, Tanta Ginting, Marcell Darwin, Baskara Mahendra, Dennis Adhiswara, Derby Romero, dan Bryan Domani.

Berikutnya, pertandingan “Tepok Bulu” kembali diadakan pada tanggal 17 November 2023 dengan melibatkan pemain dari Malaysia, yaitu Atu Zero dan Atita Haris pada ganda campuran Malaysia serta Fazley Yaakob dan Imran Aqil pada ganda putra Malaysia. Sedangkan, Arya Saloka dan Ziva Magnolya pada ganda campuran Indonesia serta Duta Modjo dan Vincent Ryan Rompies pada ganda putra Indonesia.



Gambar 1.1 Vindes Sport

Sumber:

<https://froyonion.sgpl.digitaloceanspaces.com/images/blogdetail/962a4c49bfb07e0bbe3c4e9469>

Penulis akan berfokus pada satu cabang olahraga yang sudah diselenggarakan oleh Vindes Sport yaitu, permainan bulu tangkis yang diberi nama “Tepok Bulu” oleh Vindes Sport. Menurut survei Nielsen Sport yang dilakukan

pada tahun 2020, sebanyak 71 persen masyarakat Indonesia diklaim menyukai bulu tangkis. Hal tersebut tentu saja terjadi karena prestasi para atlet pemain bulu tangkis di Indonesia yang berhasil memenangkan berbagai macam perlombaan bulu tangkis di berbagai mancanegara sejak dahulu hingga sekarang. Walaupun tidak dianggap, diwakilkan oleh Rudy Hartono, Indonesia meraih medali emas pertama pada Olimpiade Munchen 1972. Sampai saat ini, prestasi bulu tangkis Indonesia masih terus konsisten. Hal tersebut dibuktikan oleh para atlet yang masuk ke dalam ranking 10 besar dunia menurut Badminton World Federation (BWF). Pada Kategori Tunggal Putra, Jonatan Christie menduduki peringkat ke 3 diikuti Anthony Ginting pada peringkat ke 4. Kemudian pada kategori Tunggal Putri, Indonesia diwakili Gregoria Tunjung yang menduduki peringkat ke 9. Selanjutnya pada kategori Ganda Putra, Indonesia diwakili pasangan Fajar Alfian/Muhammad Ardianto pada peringkat ke 7 diikuti pasangan Muhammad Fikri/ Bagas Maulana di peringkat ke 9. Lalu pada kategori Ganda Putri, Indonesia diwakili pasangan Apriyani Rahayu/Siti Ramadhanti di peringkat ke 9. Indonesia menjadi salah satu negara yang hampir memiliki perwakilan di 10 besar setiap kategori yang ada di Badminton World Federation (BWF). Dengan peringkat atlet-atlet tersebut masyarakat tertarik untuk terus mengikuti perkembangan bulu tangkis di Indonesia.

Vincent Rompies dan Deddy Mahendra Desta merupakan 2 tokoh figur publik yang sudah berkarir di dunia hiburan Indonesia di berbagai bidang. Mulai dari penyiar radio, pembawa acara di stasiun TV, pelawak, hingga saat ini telah mendirikan sebuah perusahaan yang dinamakan Vindes Corp. Vincent dan Desta merupakan sosok yang terkenal karena gaya dan ciri khas humor yang mereka miliki. Hal tersebut merupakan nilai jual dari Vincent dan Desta karena mereka terkenal dengan karakternya.

Namun dibalik karakter yang humoris, kedua sosok tersebut ternyata berhasil menggabungkan olahraga dengan komedi yang mampu berdampak pada masyarakat. Kesuksesan tersebut tentu mengundang pertanyaan bagaimana mereka melakukannya, apa yang membuat acara tersebut bisa sukses, dan apa tujuan serta pesan yang sebenarnya ingin disampaikan oleh Vindes.

Topik ini sangat menarik untuk diangkat karena kesuksesan acara yang diadakan oleh Vindes ini mampu memberikan dampak bagi masyarakat dan secara tidak langsung mengajak figur publik lain untuk mengampanyekan kegiatan aktif berolahraga dan membuat acara *sportainment* serupa.

Dilihat dari sisi komunikasi, Vincent dan Desta menjadi komunikator melalui berbagai *platform* yang digunakan, yaitu Youtube, Instagram, Twitter kepada masyarakat dengan program Vindes Sport. Pesan yang ingin mereka sampaikan mengenai kesadaran berolahraga dan pelestarian olahraga-olahraga yang sudah jarang dimainkan atau kurang diminati oleh masyarakat juga berhasil tersampaikan tentunya melalui program-program olahraga yang dikemas sedemikian rupa oleh Vincent dan Desta. Dengan adanya program Vindes Sport, masyarakat kini mengetahui betapa pentingnya kegiatan olahraga demi kesehatan dan menjadikan olahraga sebagai salah satu cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.

Tentunya, seluruh tayangan Vindes Sport memiliki nilai daya tarik bagi masyarakat yang menikmati tayangan tersebut. Daya tarik tersebut didapat dari salah satu faktor, yaitu Vindes Sport diadakan pada waktu yang berdekatan dan ditayangkan dengan konsep yang menarik pada platform media sosial Youtube. Terutama masyarakat Jabodetabek dapat dengan mudah menyaksikan pertandingan-pertandingan olahraga yang digelar secara langsung karena Vindes Sport mengadakan pertandingan di area Gelora Bung Karno dan di Mahaka Square (Kelapa Gading). Selain itu, Vincent & Desta mengajak artis-artis Indonesia lain untuk berpartisipasi langsung pada acara olahraga Vindes Sport. Kedua faktor tersebut tentunya menarik perhatian dan membuat masyarakat memulai gaya hidup sehat dengan berolahraga.

Sport Development Index (SDI) adalah indeks gabungan yang mencerminkan keberhasilan pembangunan olahraga berdasarkan 9 dimensi dasar, yaitu sumber daya manusia olahraga, ruang terbuka, literasi fisik, kebugaran, perkembangan personal, kesehatan, ekonomi, performa dan partisipasi. Dengan SDI kita bisa melihat seberapa tinggi tingkat capaian partisipasi masyarakat untuk berolahraga.

Pada tahun 2021, SDI mencatat tingkat partisipasi olahraga masyarakat Indonesia yaitu sebesar 32,80% dan tahun 2022 sebesar 30,93%.

Penulis menggunakan *Uses and Gratification Theory* dalam penelitian ini. *Uses and Gratification Theory* digunakan untuk menilai faktor-faktor yang paling menarik bagi penonton dalam memutuskan untuk mengonsumsi tayangan Vindes Sport dan melihat mengapa audiens memilih medium yang akan digunakan. Diciptakan pada awal tahun 1940-an oleh Katz dan Blumler (1974), *Uses and Gratification Theory* berkaitan dengan pemahaman mengapa orang menggunakan jenis media tertentu, kebutuhan apa yang mereka miliki dalam menggunakannya, dan kepuasan apa yang mereka peroleh dari penggunaan media tersebut. Secara historis, teori ini pertama kali diperkenalkan untuk memahami mengapa masyarakat memilih untuk mengonsumsi berbagai bentuk media yang hadir pada tahun 1940an.

1.2 Rumusan Masalah

Seiring berjalannya waktu, olahraga kini menjadi gaya hidup bagi setiap orang yang menginginkan hidup yang sehat secara fisik maupun mental. Olahraga pada dasarnya sudah memiliki unsur hiburan di dalamnya, namun olahraga yang digabungkan dengan unsur komedi tentu saja akan memberikan dampak baru bagi masyarakat. Melihat acara yang telah diselenggarakan oleh Vindes Sport, seperti Tepok Bulu yang mencampurkan olahraga dengan unsur komedi tentu saja menjadi daya tarik tersendiri bagi penonton. Namun tidak hanya itu, tentu saja terdapat pesan khusus yang sebenarnya ingin dikomunikasikan kepada penonton. Penulis ingin mengupas apa saja nilai-nilai yang terdapat dalam *sportainment* Vindes Sport “Tepok Bulu” dari segi komunikasi, bagaimana dan mengapa *sportainment* dengan unsur komedi ini bisa disukai oleh berbagai kalangan masyarakat.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Setelah penjabaran dari latar belakang dan rumusan masalah, pertanyaan penelitian dari penelitian ini adalah “Apakah *sportainment* Vindes Sport “Tepok Bulu” dapat menarik minat olahraga bulu tangkis masyarakat Jabodetabek?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tayangan *sportainment* Vindes Sport terhadap minat olahraga bulu tangkis masyarakat Jabodetabek.

1.5 Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada peneliti maupun pembaca. Berikut adalah penjabaran dari penelitian yang dikaji dari sisi kegunaan akademis dan praktis.

1.5.1 Kegunaan Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan pembaca dan memperkaya literatur akademik dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran pembaca dalam meningkatkan keterampilan penelitian seperti analisis data dan kemampuan komunikasi ilmiah.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan terkait ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Komunikasi dan membantu memecahkan masalah serta sudut pandang baru.

